

Tinjauan Buku

Judul Buku : Kepada yang Terhormat: Surat kepada Filsuf, Teolog, Sosiolog, Pedagog, Inventor, dan Sastrawan
Pengarang : Fritz Meko
Tahun Terbit : 2023
Penerbit : PT. Kanisius
Tebal isi buku : 192 halaman
ISSBN : 978-979-21-7747-3
Resensi oleh : Arsenius Salvator Agas

KEPADA YANG TERHORMAT: Surat kepada Filsuf, Teolog, Sosiolog, Pedagog, Inventor, dan Sastrawan, yang ditulis oleh Fritz Meko merupakan sebuah buku yang sangat menarik minat pembaca di mana di dalamnya berisikan kumpulan-kumpulan tulisan berbentuk surat yang secara umum ditujukan kepada berbagai tokoh dari beragam bidang keilmuan seperti filsafat, teologi, sosiologi, pedagog, inventor, dan sastrawan. Fritz Meko yang berlatar belakang sebagai imam Katolik memiliki jejak karya tulis yang banyak dengan ciri khas karya yang sedikit bergaya santai, puitis, reflektif, dan tentu bernas dan bermakna. Di dalam karya ini Fritz Meko mencoba mengambil inti sari dari pemikiran para tokoh yang dijabarkannya dalam buku dengan menggunakan gaya pendekatan yang sedikit berbeda yakni dengan gaya puitis reflektif dan tanpa menghilangkan maknanya.



Buku ini berfokus tentang bagaimana penulis sendiri mencoba melihat dan merefleksikan kembali pemikiran dari para tokoh yang disebutkan dan dijabarkan dalam buku. Hal itu dilakukan dengan mengenal dan membaca serta mendalami pemikiran mereka, baik itu Filsuf, Teolog, Sosiolog, Pedagog, Inventor, dan Sastrawan. Dari pengenalan itu, Fritz Meko mengalami keterkejutan dan dihantar pada rasa bingung. Akan tetapi, rasa bingung

itu tidak membuat Fritz Meko berhenti bergulat dengan pemikiran mereka tetapi menjadi korek api yang membakar semangat agar pemikiran-pemikiran mereka itu dapat dipahami.

Setelah bergulat dengan pemikiran para tokoh, Fritz Meko sampai pada titik di mana ia melihat dan dibuat pusing oleh pemikiran para tokoh tersebut. Akan tetapi, dari gambaran buku ini Fritz Meko telah berhasil dan memahami pemikiran mereka sehingga dengan mudah dan lugas membahas pemikiran-pemikiran mereka dalam tulisan yang sedikit bernuansa puitis reflektif. Melalui gaya penulisan yang puitis reflektif, penulis menyampaikan gagasan, kritik, serta pertanyaan-pertanyaan mendalam terhadap pemikiran para tokoh tersebut.

Dalam setiap pembahasan terhadap pemikiran dari para tokoh, Fritz Meko menyampaikan dengan cara yang sangat lugas, layaknya surat yang ditujukan kepada sahabat yang sudah lama tidak memberi kabar. Ia mencoba menghubungkan antara gaya pemikiran para tokoh pada zaman skolastik dan sekitarnya dengan gaya pemikiran para tokoh di zaman modern. Dengan melihat kaitan ini secara tidak langsung ia mengajak para pembaca untuk berani untuk melangkah maju dalam gaya dan cara berpikir yaitu cara berpikir kritis dan juga mencoba memahami realitas dunia ini dari berbagai sudut pandang.

Salah satu hal yang mau dituju oleh Fritz Meko dengan menghadirkan buku ini adalah mengembangkan daya berpikir kritis kepada setiap pembaca, namun lebih santai. Mengembangkan cara berpikir kritis memang sangat dibutuhkan di zaman modern ini, dan yang menjadi persoalannya adalah sebagian dari manusia zaman sekarang menilai berpikir kritis sebagai satu hal yang mengurung kebebasan manusia itu sendiri. Dengan menggunakan cara yang lebih santai dalam karyanya ini, Fritz Meko mengajak pembaca untuk masuk kepada cara berpikir para tokoh-tokoh penting yang disebutkannya dalam buku ini.

Buku ini memiliki keunikan dalam penyajiannya, yaitu menggunakan format surat yang terasa lebih dekat dan komunikatif. Gaya bahasa yang digunakan cenderung puitis namun tetap sarat makna, sehingga mampu menggugah pemikiran pembaca. Fritz Meko memperkenalkan berbagai tokoh lintas disiplin ilmu, sehingga cocok bagi pembaca yang ingin memperluas wawasan dan mengembangkan daya kritis. Isinya juga mendorong pembaca untuk tidak sekadar menerima pemikiran, tetapi juga mempertanyakannya. Di sisi lain, buku ini terasa cukup berat bagi pembaca terutama yang belum familier atau yang belum pernah menyentuh bidang ilmu filsafat. Buku ini pada keseluruhannya banyak dengan istilah atau konsep dalam filsafat dan

ilmu sosial. Beberapa bagian juga membutuhkan konsentrasi lebih karena gaya penulisan yang puitis reflektif dan tidak selalu langsung pada inti. Secara keseluruhan, *Kepada yang Terhormat* adalah buku yang sangat menarik dan kaya akan pemikiran juga sebagai pemantik agar pembaca lebih kritis. Buku ini cocok untuk pembaca yang menyukai refleksi dengan gaya bahasa yang sedikit puitis yang tentunya mendalam, dan juga diskusi intelektual lintas bidang. Meskipun memiliki tingkat kesulitan tertentu, nilai pemikiran yang ditawarkan menjadikannya layak untuk dibaca.



© Arsenius Salvator Agas 2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-No Commercial-NoDerivatives 4.0 International License